

## **SKRIPSI**

### **DAMPAK BUDIDAYA IKAN NILA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA DI KELURAHAN REMBIGA KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Srata Satu (S-1)  
Pada Program Studi Pendidikan geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**MUHAMAD ILHAM AKBAR**  
**NIM:11514A0007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2019/2020**

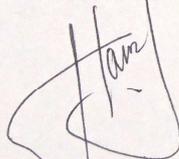
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**DAMPAK BUDI DAYA IKAN NILA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN REMBIGA KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM.**

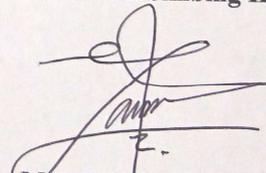
Telah memenuhi syarat  
Dan disetujui tanggal..... bulan ..... tahun ..... 2019

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Harry Irawan J., Shut. MSi**  
NIDN. 0810017901

**Dosen Pembimbing II**

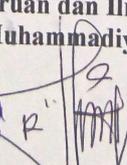


**Muh. Zainur Rahman, MPd**  
NIDN. 0816058402

Menyetujui,

Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram,



  
**Nurfa Rochayati, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0810107901

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**DAMPAK BUDIDAYA IKAN NILA TERHADAP PENDAPATAN  
PENGUSAHA DI KELURAHAN REMBIGA KECAMATAN  
SELAPARANG KOTA MATARAM**

Skripsi atas nama (Muhamad Ilham Akbar) telah dipertahankan di depan  
Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 15 Agustus 2019

**Dosen Penguji :**

1. **Dr. Harry Irawan Johari, S.Hut., M.Si** Ketua (.....)  
NIDK. 0810017901
2. **Dr. IBRAHIM ALI, M.Sc** Anggota (.....)  
NIDN. 0810067802
3. **Hi. MAS'AD, S.Pd., M.Si** Anggota (.....)  
NIDN. 0821126436

**Mengetahui:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**Dekan,**



**Dr. Hi. Maemunah, S.Pd., M.H**  
NIDN. 0802056801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Muhamad Ilham Akbar**

**NIM : 11514A0007**

**Jurusan : Pendidikan Geografi**

Memang benar skripsi yang berjudul Dampak Budi Daya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram Adalah asli karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali arahan bimbingan, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika kemudia hari pernyataan ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkan termasuk bersedia meninggalkan keserjanaan yang diperoleh. Demikian surat pernyataan ini say buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 07 Juli 2019



**M. Ilham Akbar**  
**NIM 11514A0007**

## **MOTO**

Tuntutlah ilmu dari kamu lahir sampai kamu masuk ke liang lahat (kubur)

(HR. Muslim.)



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim.....

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Syukur Alhamdulillah hamba panjatkan atas rahmat-Mu dimana salah satunya Engkau telah ridhoi tujuan hamba untuk bisa meraih buah dari hasil perjuangan dalam menuntut ilmu.

Skripsi ini merupakan symbol dari niat tulus serta perjuangan yang penuh suka cita dalam menuntut ilmu, yang saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua yang selalu menjadi tumpuan hidupku, yang senantiasa memberikan aku semangat, nasehat, doa, kasih sayang dan kepercayaan. Semua yang orang tua berikan sungguh tak ternilai harganya, namun dengan sebuah karya kecil ini, semoga bisa sedikit menghapus lelahmu, yang selama ini telah banyak berkorban demi memberikan ananda yang terbaik meskipun terkadang mama harus berada di kondisi yang tidak baik. Semoga Allah senantiasa menyayangi orang tua saya sebagaimana orang tua menyayangi ananda, aamiin.
- 2) Semua keluargaku tanpa terkecuali yang dengan relah memberikan dukungan dan doa guna tercapainya harapan dan cita-cita keluarga khususnya pribadiku.
- 3) Kampus hijau tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram dan almamaterku yang akan selalu melekat di hati dan selalu menjadi kebanggaanku.

## KATA PENGANTAR

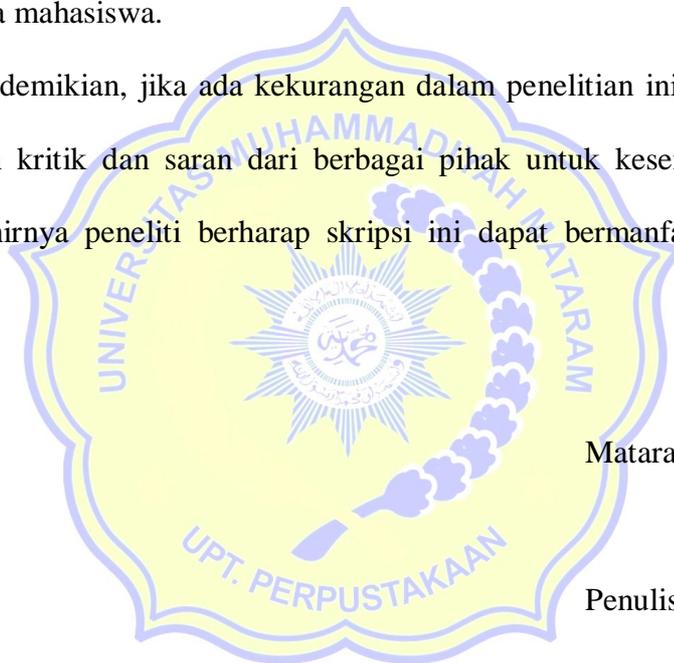
Puji syukur penulis haturkan kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan taufik serta hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul analisis makna simbolik konstruksi rumah adat manggarai (mbaru gendang) desa mbui't kecamatan boleng kabupaten manggarai barat. Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fkip Universitas Muhammdiyah Mataram.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat,

1. Rektor universitas muhammdiyah mataram
2. Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammdiyah mataram
3. Ketua program studi pendidikan geografi fkip universitas muhammdiyah mataram
4. Bunda. Hj. Mas'ad, M.Si selaku dosen pembimbing pertama Ayahandan Arif, S. Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah
6. Kedua orang tua saya yang tiada henti- hentinya memberikan dorongan agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak kepala Desa Mbui't yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian

8. Kepada seluruh anggota kepengurusan imahagi komsat universitas muhammadiyah mataram yang selama ini telah memberikan banyak pelajaran dan masukan sehingga skripsi ini bisa selsai
9. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini dengan segala bantuanya semoga allah swt membalas semua kebaikanya akhiirnya kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa.

Dengan demikian, jika ada kekurangan dalam penelitian ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan hasil penelitian. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Mataram, 2019

Penulis

**Muhamad Ilham Akbar, 2019. *Dampak Budi Daya ikan nila Terhadap Pendapatan Masyarakat Dikelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram Tahun 2019***

Skripsi. Mataram: Universitas Muhamadiyah Mataram.

**Pembimbing I : Dr. Harry Irawan J., S.Hut.,M,Si**

**Pembimbing II : Muh. Zainur Rahman, M.Pd**

**ABSTRAK**

Budi daya ikan nila merupakan usaha yang dilakukan oleh sebagian masyarakat yang tinggal di kelurahan rembiga kecamatan selaparang kota mataram sebagai salah satu mata pencaharian yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat budidaya ikan nila memang tetap menjanjikan keuntungan karna segmen konsumen ikan nila memang beragam dan kapan pun orang tidak akan boson mengkonsumsi nila. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat kelurahan rembiga kecamatan selaparang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah petani ikan nila di kelurahan rembiga kecamatan selaparang kota mataram dengan jumlah sampel penelitian ini diambil dengan tehnik purposif random sampling. Dalam penelitian analisis data yang digunakan yaitu kolerasi product moment.

Bersasarkan hasil perhitungan analisis data maka di peroleh hasil dengan nilai T hitung dari T tabel (0,25) dengan demikian Ha yang berbunyi ada dampak budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat di kelurahan rembiga kecamatan selaparang di terima. Sebaliknya Ho yang berbunyi tidak ada dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat di kelurahan rembiga kecamatan selaparang di tolak. Ketentuan uji hipotesis bila dari pada T tabel maka Ha diterima dan Ho di tolak.

Kata kunci: Budi daya ikan, pendapatan masyarakat.

**Muhamad Ilham Akbar, 2019. Impact Kindness Energy fish of nila To Earnings Of Society Sub-District Of Rembiga District Of Selaparang Town of Mataram Year 2019.**

**Advisor I : Dr. Harry Irawan J., S.Hut.,M,Si**  
**Advisor II : Muh. Zainur Rahman, M.Pd**

### **ABSTRACT**

*Tilapia aquaculture is an effort carried out by some people who live in Kelurahan Rembiga, selaparang Subdistrict, Mataram City as one Of the livelihoods that can increase the income of the Tilapia fist cultivation Community, but it still promises profil because the consumer segment Of Tilapia diverse and Whenefer people Will not consume bosons The purpose of this study is to determine the impact of tilapia aquaculture on the income of the residents of the rembiga village of selaparang.*

*Tilapia This Study is a quantitatifet population study in this study is tilapia farmers in the Rembiga Village Selaparang district of mataram city with the number of Samples taken by purposive random smpling technique. In the data analysis reseach used is product correlation*

*Based on the result of the calculation of data analysis, the result obtained with the calculated T value from the T table (0,25) thus Ha Which reads there is an impact of tilapia cultifation on community income in the Rembiga sub-district of Selaparang, Was rejeted. Hyspostesis testing provesions if from the T table then Ha is accepted and Ho is rejeted. Based on the product moment analisis as described above, the corelation cofficient showen is  $r_{xy}$  is 0,25 while the ray in the table with a signicant level of 1% and  $n-7$  is 0,25 this fact shows that the value of  $r_{xy}$  obtained in this study is smeller thant the value of  $r_{xy}$  in r table, so the corelation of  $r_{xy}$  is not significant. This means that the alternative hipotesis (Ha) which says that there is an impact of tilapia aquaculture on comunity in come in rembiga sub-district selaparang mataram city “ is rejected.*

**Keywords:***Fist farming, Community income*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian yang Relevan .....	6
2.2 Kajian Teori Penelitian.....	7
2.2.1 Dampak .....	7
2.2.2 Budi daya .....	8
2.2.3 Ikan nila.....	9
2.2.4 Pendapatan .....	11
2.2.5 Masyarakat .....	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
2.1 Rancangan Penelitian .....	19
2.2 Lokasi Dan Waktu Penelitan .....	19
2.3 Ruang lingkup penelitian.....	20
2.4 Penentuan subjek penelitian .....	21
2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21
2.5.1 Metode Observasi .....	21
2.5.2 Metode Kuesioner.....	22

2.5.3 Metode Dokumentasi .....	22
2.6 4Jenis dan Sumber Data .....	23
2.6.1 Jenis Data .....	23
2.6.2 Sumber Data .....	24
2.6.3 Idenifikasi dan Defenisi Operasional Variabel .....	25
2.6.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
2.7 Istrumen Penelitian .....	26
2.8 Tehnik analisis data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	28
4.1.1 Kondisi Geografis Kelurahan Rembiga .....	28
4.1.2 Kondisi Demografis .....	29
2.2 Deskripsi Data .....	32
2.2.1 Usaha Budidaya Ikan Nila .....	32
2.3 Analisis Data.....	33
2.3.1 Mengubah Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) Menjadi Hipotesis Nihil ( $H_0$ ).....	35
2.3.2 Menyusun Tabel Kerja .....	35
2.3.3 Memasukan Data Kedalam Rumus Product Moment .....	35
2.3.4 Menguji Nilai Product Moment.....	37
2.3.5 Menarik Kesimpulan .....	37
4.4 Pembahasan .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 01	Tata Guna Lahan Kelurahan Rembiga.....	28
Tabel 02	Jumlah Penduduk Kelurahan Rembiga .....	29
Tabel 03	Penduduk Kelurahan Rembiga Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 04	Penduduk Kelurahan Rembiga Berdasarkan Usia Kesejahteraan .....	30
Tabel 05	Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan .....	31
Tabel 06	Data Hasil Pendapatan Masyarakat Kelurahan Rembiga tahun 2019 ( X ) .....	34
Tabel 07	Data Hasil Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang tahun 2019 (Y).....	34
Tabel 08	Skor Variabel tentang dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat .....	34
Tabel 09	Tabel Kerja Dampak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram Tahun 2019.....	35



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan panjang pantai lebih dari 81 ribu km menunjukkan suatu potensi besar bagi sumberdaya kelautan namun potensi ini juga memiliki tantangan yang besar dalam pengelolaan khusus untuk memperoleh manfaat ekonomi yang optimal perairan indonesia. Memiliki karakteristik fauna tropis yang luar biasa apalagi dewasa ini diketahui bahwa perairan di indonesia sekitar 2500 jenis ikan yang berbeda

Wilayah Kota Sebagian besar mata pencaharian masyarakat kota mataram adalah bertani yang diantaranya petani Ikan, ada juga sebagian yang bertani lainnya. Kabupaten lombok barat memiliki luas sekitar 896,56 km persegi, lebih khususnya daerah rembiga dimana sebagian besar penduduknya adalah petani persawahan dan serta petani ikan nila.

Kecamatan selaparang khususnya di kelurahan rembiga salah satu sumber ikan nila yang bagus yang di konsumsi oleh masyarakat kotamataram. Banyak pengusaha kususnya di kelurahan rembiga yang memiliki usaha pribadi. Semua pengusaha lesehan yang ada di kelurahan rembiga mereka tidak mengambil ikan dari luar melainkan mereka ambil ikan di kelurahan rembiga.

Dengan begitu perkembangan ekonomi di kecamatan Selaparang lebih meningkat khususnya di kelurahan rembiga adapun harga dan pendapatan pengusaha ikan nila yaitu Rp 30.000 per kilo satu hari bisa laku sampai 35 kilo. Karna antara pengusaha ikan nila dan pengusaha lesehan mereka bekerja sama

dengan adanya kerjasama seperti ini pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Adapun kekurangan yang ada yang dimiliki oleh pengusaha ikan nila yaitu sulitnya mencari kariawan kerja karena harus mencari orang yang berpengalaman di bidang tersebut.

Sedangkan pengertian yang dijelaskan di dalam UU RI no. 31 tahun 2004 yang berisi akan penjelasan perikanan menyatakan : " Perikanan adalah sebuah upaya untuk membesarkan, membiakkan dan memelihara ikan serta melakukan pengambilan hasil (panen) di sebuah lingkungan yang baik ini juga termasuk didalamnya sebuah kegiatan memuat, menyimpan, mengolah, menangani, mendinginkan maupun pengawetan. Sedangkan untuk masalah pernyataan yang berhubungan dengan akuakultur sendiri merupakan sebuah upaya yang nantinya berusaha untuk mengembangkan organisme di habitat perairan yang termasuk di dalamnya proses produksi, proses dari pemanenan dan Pemasaran hasil.

Proses akuakultur ini sendiri adalah kegiatan yang dilakukan dalam membentuk pengembangan organisme perairan atau produksi dari biota yang menggunakan beragam teknik domestikasi. Ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam membuat habitat asli yang disesuaikan dengan kondisi dari tempat pengembangbiakan tersebut nantinya, hingga pengelolaan upaya ini sudah ada di dalam nilai kegiatan ekonomi. Pengembangan budidaya perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan perikanan yang pelaksanaannya terutama diarahkan untuk masyarakat perdesaan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pembudidaya ikan, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha sekaligus merupakan usaha mengoptimalkan

lahan sebagai usaha budidaya ikan. Kelompok Budidaya Ikan nila yang beralamat di kelurahan rembiga Kecamatan selaparang memiliki peran yang sangat strategis dalam hal penyediaan sumber daya ikan, lahan dan teknologi sehingga mampu mengatasi permasalahan peningkatan ekonomi.

Belakang Pada saat ini desa rembiga merupakan salah satu daerah yang banyak membudidayakan ikan air tawar. Mayoritas Ikan tawar itu dijual dalam bentuk ikan segar asli belum diproses lebih lanjut. Hal itu menjadikan nilai tambah dari budi daya ikan air tawar belum optimal, Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 Januari 2019, di kelurahan rembiga Kecamatan selaparang Kabupaten Lombok Barat, khususnya di rembiga, bahwa pengelolaan budidaya ikan nila berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dampak perkembangan budidaya ikan nila di desa rembiga sangat berpengaruh terhadap tingkatnya ekonomi masyarakat. Sehingga di kelurahan rembiga kurangnya angka pengangguran karena semuanya hampir memiliki pekerjaan. Seperti budidaya ikan nila masyarakat rembiga sangat kreatif dalam meningkatkan perekonomian walaupun hanya dengan membudidaya ikan nila.

Adapun alasan peneliti memilih di kelurahan rembiga Kecamatan selaparang Kota Mataram karena daerah ini dianggap layak untuk menjadi lahan penelitian. Selain itu di daerah ini banyak masyarakat yang mempunyai warung makan milik pribadi dan ikannya tidak ambil dari luar melainkan usaha sendiri. Sehingga dengan kreatifnya masyarakat rembiga dalam melihat peluang yang begitu bagus. Dan di desa rembiga banyak yang menyediakan lapangan kerja

dalam hal pengelolaan budidaya ikan nila. Dengan tingkatnya kebutuhan ikan nila di kota mataram sehingga kelurahan rembiga salah satu tempat menghasilkan ikan yang kualitasnya bagus. Dengan hal itu tingkat perekonomian masyarakat rembiga pun meningkat.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “dampak budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Rembiga Kecamatan Kota Mataram 2019”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada dampak budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat di kelurahan rembiga kecamatan selaparang kota. Mataram

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan dapat dapat dijadikan sebagai masukan dan kontrol terhadap pentingnya yang berkaitan dengan dampak budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga pada masyarakat dalam memperhatikan budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat.
3. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian yang Relevan**

1. Kohar (2014) Kondisi perikanan tangkap saat ini mengalami stagnasi, bahkan cenderung menurun, yang dindikasikan dengan turunnya produksi di beberapa wilayah pengembangan perikanan di Indonesia. Degradasi lingkungan perairan laut akibat perubahan iklim global, eksploitasi ikan yang berlebih tanpa kontrol berdampak pada menurunnya produksi perikanan laut. Perikanan budidaya merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan, mengingat produksinya yang bisa dikontrol baik dengan teknologi inovasi maupun kapasitasnya. Disamping itu adanya program KKP dengan peningkatan produksi 353% sampai tahun 2014. Penelitian ini bertujuan antara lain : menganalisis tingkat produksi, nilai produksi, PDRB perikanan budidaya serta besar peningkatan pendapatan dan penurunan kemiskinan pada sektor perikanan budidaya. Dan mengidentifikasi potensi, peluang dan rencana pengembangan perikanan budidaya pada sentra-sentra perikanan budidaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari survai di beberapa tempat sebagai sentra perikanan Jawa Tengah, untuk mengetahui pemanfaatan lahan dan peningkatan produksi 353% sampai tahun 2014.

## 2.2 Kajian Teori Penelitian

### 2.2.1 Dampak

Dampak adalah suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi secara terus-menerus. Kenaikan pendapatan per kapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang. Perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya).

#### a. Dampak Positif Pembangunan Ekonomi

Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi.

Adanya pembangunan ekonomi dimungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan demikian akan mengurangi pengangguran. Terciptanya lapangan pekerjaan akibat adanya pembangunan ekonomi secara langsung bisa memperbaiki tingkat pendapatan nasional.

Melalui pembangunan ekonomi dimungkinkan adanya perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara akan semakin beragam dan dinamis. Pembangunan ekonomi menuntut peningkatan kualitas SDM sehingga dalam hal ini, dimungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berkembang dengan pesat. Dengan demikian, akan makin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi

Adanya pembangunan ekonomi yang tidak terencana dengan baik dan mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup. Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian. Hilangnya habitat alam baik hayati atau hewani.

### 2.2.2 Budi daya

Dirga.( 2012) Budidaya adalah sebuah usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan sumber daya manusia. Seperti ikan nila sebuah budidaya harus menggunakan teknik tertentu.

a. Budidaya Dalam Perikanan

Untuk pengertian budidaya dalam perikanan maka ini akan menjadi sebuah pengembangan atau pemeliharaan ikan maupun organisme penting dan bernilai lainnya di dalam habitat perairan. Seperti cara budidaya ikan nila diperlukan beragam teknik pengembangan agar organisme perairan tersebut bisa berkembang dnegan baik.

Budidaya perikanan ini juga dikenal dengan istilah akuakultur karena organisme yang dikembangkan tidak hanya jenis dari ikan. Tapi ada banyak organisme air lainnya yang emmang dikembangkan dalam budidaya perikanan seperti udang, tumbuhan air atau kerang.

b. Faktor yang mendukung perkembangan budidaya ikan nila di Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang yaitu tersedianya modal, lahan, kolam, bibit ikan,

pakan, dan air. Sedangkan kendala bagi petani ikan nila ini adalah air yang bersumber dari mata air pegunungan, dan harga pakan yang cukup mahal. Karena harga pakan yang mahal sering kali petani susah untuk mendapatkan pakan bagi ikan-ikan yang dibudidayakannya, selain itu juga faktor air yang menjadi kendala bagi petani. Jika pada musim kemarau air sangat susah di dapatkan untuk kolam ikan, sebaliknya pada musim hujan air sangat deras dan banyak untuk mencukupi kolam.

- c. Kontribusi perkembangan budidaya ikan nila terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat bagus dan baik bagi masyarakat sekitar Kecamatan Cijambe. Karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lahan pekerjaan bagi yang menganggur dan tarap hidup masyarakat setempat. Pemasarannya pun cukup luas untuk ikan nila ini dan juga bisa diekspor keluar negeri untuk dikonsumsi bagi masyarakat disana.
- d. Khususnya bagi buruh ikan dapat mensejahterakan taraf hidup keluarganya dan sebaliknya bagi pembudidaya memiliki perkembangan yang bagus agar dapat memberikan atau membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur.

### **2.2.3 Ikan nila**

#### **a. Pengertian ikan nila**

Arie (1999) menyatakan, bahwa habitat yang ideal untuk ikan nila GIFT adalah perairan tawar yang memiliki suhu antara  $14^{\circ}\text{C} - 38^{\circ}\text{C}$ , atau suhu optimal  $25^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ . Kisaran salinitas (kadar garam) yang ditoleransi untuk pertumbuhan ikan nila GIFT adalah 0-15 ppt.

Tempat hidup ikan nila GIFT biasanya berada pada perairan yang dangkal dengan arus yang tidak begitu deras. Ikan nila GIFT tidak menyukai hidup di perairan yang bergerak (mengalir), namun jika dilakukan perlakuan terhadap ikan nila GIFT seperti pengadaptasian terhadap lingkungan air yang mengalir, maka ikan nila GIFT juga bisa hidup baik, pada perairan yang mengalir tersebut.

#### b. Pakan dan Kebiasaan Makan

Ikan dapat tumbuh optimal jika memperoleh makanan dalam jumlah yang cukup dan gizi seimbang, dengan kata lain ikan membutuhkan makanan yang lengkap dalam jumlah yang cukup (Mudjiman, 2004). Lebih lanjut dinyatakan, bahwa jumlah ransum dan komposisi gizi yang dibutuhkan oleh seekor ikan berbeda-beda dan selalu berubah. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh jenis ikan, umur ikan dan ketersediaan makanan alami di dalam tempat pemeliharannya.

Ikan nila GIFT termasuk ke dalam golongan ikan pemakan segala atau (*omnivora*), sehingga ikan ini dapat mengkonsumsi makanan berupa hewan atau tumbuhan (Khairuman dan Amri, 2003). Lebih lanjut dinyatakan, bahwa ikan nila GIFT yang masih berukuran benih menyukai makanan alami berupa zooplankton misalnya *Rotifera* sp., *Moina* sp., dan *Daphnia* sp. juga fitoplankton. Selain itu, ikan nila GIFT juga suka memangsa alga atau lumut

#### c. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup

Pertumbuhan merupakan suatu perubahan bentuk akibat penambahan panjang, berat dan volume dalam periode tertentu secara individual.

Pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai penambahan jumlah sel-sel secara mitosis yang pada akhirnya menyebabkan perubahan ukuran jaringan. Pertumbuhan bagi suatu populasi adalah penambahan jumlah individu, dimana faktor yang mempengaruhinya dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi umur, keturunan dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal meliputi suhu, makanan, penyakit, media budidaya, dan sebagainya (Effendi, 1978).

Apabila dibandingkan dengan ikan nila lokal, maka nila GIFT mempunyai karakteristik lebih unggul terutama tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dan fekunditas lebih tinggi. Ikan nila GIFT mampu mencapai berat tubuh.

#### **2.2.4 Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang di nilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan kehidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

#### **2.2.5 Masyarakat**

##### **a. Pengertian masyarakat**

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semu tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berbeda dalam kelompok tersebut. Kata “*masyarakat*”

sendiri berakar dari kata dalam Bahasa arab, yaitu *musyarak*. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdefenden (saling ketergantungan satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Ada beberapa pendapat para ahli tentang masyarakat:

- a) Koentjaraningrat, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.
- b) Sole soemarjan, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan
- c) Paul B. Horton dan C. Hunt, masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama, serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau sekumpulan manusia tersebut.
- d) Gillin dan J.P Gillin, masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama
- e) Emile Durkheim, masyarakat adalah suatu sistem yang dibentuk dari hubungan antar anggota sehingga menampilkan suatu realitas tertentu yang mempunyai ciri-ciri tertentu

- f) Karl Marx, masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pententangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.

b. Ciri-ciri masyarakat

Berbicara mengenai masyarakat ada beberapa ciri-ciri dari masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri-ciri masyarakat yaitu;

- a) Masyarakat adalah manusia yang hidup berkelompok hidup secara bersama dan membentuk kelompok, mereka mengeni satu sama lain dan saling ketergantungan. Karna manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain.
- b) Masyarakat yang melahirkan budaya, artinya masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.
- c) Masyarakat yang mengalami perubahan, sebagaimana yang terjadi pada budaya, masyarakat juga mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu.
- d) Masyarakat adalah manusia yang berinteraksi, salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan kerja sama diantara ahli dan ini akan melahirkan interaksi, dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu antara satu sama lain.

e) Masyarakat yang terdapat kepemimpinan, pemimpin terdiri dari ketua keluarga, ketua kampung, ketua negara dan lain sebagainya, dalam suatu negara harus ada yang namanya pemimpin sebagai pengontrol, begitu juga dalam bermasyarakat ada yang memimpikan agar masyarakat teratur dan mempunyai arah dan tujuan.

Jenis masyarakat menurut lingkungan hidupnya. Ada tiga jenis masyarakat dilihat dari lingkungan hidupnya, yaitu:

- a) Masyarakat primitif, yaitu masyarakat yang terisolir atau mengisolasi diri dengan dunia atau masyarakat luar, cara hidup masih terbelakang, kebudayaan yang rendah, dan tempat tinggal yang berpindah-pindah (*nomaden*).
- b) Masyarakat desa, yaitu masyarakat yang agraris yang kebutuhan hidupnya banyak bergantung dari alam, seperti dari hasil bertani dan menangkap ikan. Kehidupan mereka sangat bergantung pada iklim dan pergantian musim.
- c) Masyarakat kota, yaitu masyarakat yang merupakan tempat berbaurnya segala macam suku bangsa dan bertumpunya hasil-hasil teknologi modern, sipat-sifat individualitas tumbuh dan berkembang.

c. Tipe-tipe masyarakat

Dalam bermasyarakat ada dua tipe atau golongan masyarakat yaitu sebagai berikut:

## 1) Masyarakat terbuka

Yaitu masyarakat yang mau menerima perubahan-perubahan, baik perubahan budaya maupun perubahan teknologi dan segala macam perubahan yang terjadi di lingkungannya.

Dalam menerima perubahan pada masyarakat terbuka dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

### a) Masyarakat yang menerima perubahan dengan seleksi

Perubahan yang ada diselektif, artinya perubahan yang membawa dampak positif bagi nilai-nilai di masyarakat tersebut akan diterima dengan tangan terbuka, sebaliknya perubahan yang dapat menimbulkan kerusakan rusaknya norma-norma sosial yang telah ada, akan ditolak keberadaannya. Masyarakat ini tergolong masyarakat *modern*.

Ciri-ciri masyarakat *modern*;

- (1) Sikap hidup yang dapat menerima hal-hal baru dan terbuka untuk perubahan.
- (2) Mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapat.
- (3) Lebih mengutamakan masa kini dan sangat menghargai waktu.
- (4) Memiliki perencanaan dan pengorganisasian.
- (5) Yakin pada IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) daripada hal-hal gaib (mistik).
- (6) Penuh perhitungan dan percaya diri.
- (7) Menghargai harkat hidup orang lain.
- (8) Memiliki sikap keadilan dan pemerataan.

b) Masyarakat yang menerima perubahan tanpa seleksi

Artinya semua unsur-unsur yang masuk kedalam masyarakat dianggap baik dan lebih maju, sehingga perlu diikuti, terutama unsur-unsur budaya dari dunia barat. Hal ini karena IPTEK mereka semikian maju dan cepat. Keadaan ini membuat sebagian masyarakat lupa bahwa tidak semua yang datang dari barat merupakan hal-hal yang *modern*. Proses menerima semua unsur-unsur barat tanpa menyeleksi disebut *westernisasi*. Padahal semua yang datang dari barat tidak dapat digolongkan *modern*. Pergaulan bebas, seks bebas, merupakan kerusakan moral dan tidak sesuai dengan nilai dan norma bangsa Indonesia. *Modern* tidak sama dengan *westernisasi*. Hal ini berarti tidak semua yang datang dari barat itu *modern*. Pada akhirnya, kita harus bersikap bijaksana, jangan sampai *westernisasi* melunturkan nilai dan norma-norma baik yang telah ada dan melekat pada diri kita.

2) Masyarakat tertutup

Masyarakat tertutup sulit menerima perubahan, mereka bersikap bahwa semua perubahan akan menyebabkan hilangnya keaslian budayanya. Mereka menutup diri akan perubahan, ada kalanya mereka menerima perubahan namun sifatnya terbatas bahkan ada yang menolak secara keras perubahan yang datang tersebut, akibatnya masyarakat tertutup ini akan sangat sulit berkembang karena mereka menutup diri dari dunia luar atau masyarakat luar. Akibatnya masyarakat ini akan sangat sulit maju dan berkembang, mereka juga lebih cenderung percaya dengan hal-hal yang *mistis* dari pada IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Mereka terlalu

memegang kuat tradisi dan ideologi kelompok mereka dan tingkat mobilitas sosial dari masyarakat tertutup ini cenderung sangat rendah.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Usaha perikanan budidaya dinilai tetap prospektif di tengah krisis keuangan global saat ini. Sektor ini bahkan berpeluang mengurangi dampak krisis karena masih berpotensi dikembangkan dan menyerap tenaga kerja baru. Usaha budidaya ikan menyumbangkan pendapatan masyarakat dalam jumlah besar usaha ini juga prospektif dikembangkan karena potensi lahan air, sumberdaya manusia dan jenis ikan melimpah di Indonesia.

Budidaya ikan nila disukai karena ikan nila mudah dipelihara laju pertumbuhan dan perkembangbiakan cepat, serta tahan gangguan hama dan penyakit selain. Selain peliharaan di kolam biasa seperti yang umum dilakukan ikan nila juga dapat dibudidayakan di media lain kolam air deras antung jaring apung.

Kondisi perkembangan budidaya ikan nila terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat bagus dan baik. Dan membuka lahan pekerjaan bagi yang menganggur dan taraf hidup masyarakat setempat pemasarannya cukup luas untuk ikan nila dan. Dengan hal ini kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat bagus.

Gambar Kerangka Berpikir dapat disajikan sebagai berikut

Oleh karena itu, di bawah ini akan ditampilkan bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1. Dampak Budi Daya Ikan Nila



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2015), yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan pupulasi penelitian, tehnik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di kelurahan rembiga Kecamatan selaparang Kabupaten lombok barat,

1. Sebelah selatan kelurahan sayang-sayang kelurahan karang baru dan kelurahan pejarakan karya
2. Sebelah barat kelurahan ampenan utara
3. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten lombok barat, yaitu yaitu desa selsele, desa jati sela dan desa midang
4. Sebelah timur kelurahan sayang-sayang

Kelurahan rembiga merupakan salah satu kelurahan dari 9 kelurahan yang berada di kecamatan selaparang dengan luas wilayah sekitar 260 Ha.

### **3.3 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono,1999) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran lukisan secara sistematis faktual dan aktual mengenai fakta sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan empiris tentang dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat di kelurahan rembiga kecamatan selaparang kabupaten lombok barat dan ingin mengetahui jumlah pendapatan masyarakat selama tahun 201

### **3.4 Penentuan subjek penelitian**

Menurut beberapa pendapat para ahli bahwa 'populasi adalah semua individu baik subyek maupun obyek yang dikenakan perlakuan dalam penelitian' (Mardalis, 2001) Sedangkan ahli lain menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek dan obyek yang kualitas serta ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2012)

Berdasarkan kedua pendapat diatas, yang dimaksud dengan populasi adalah sekelompok individu baik subjek maupun objek yang dikenakan perlakuan dalam penelitian Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya terdiri dari kepala desa dan pengusaha ikan nila di kelurahan rembiga kecamatan selaparang kabupaten lombok barat 2019

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini adalah proses diperolehnya data dari sumber data, sumber data yang dimaksud berasal dari subjek penelitian (Nazir, 2005).

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Dalam setiap penelitian baik bersifat rahasia (tertutup) untuk kalangan yang sangat terbatas ataupun yang bersifat umum dipublikasikan selalu digunakan metode dan alat pengumpulan data yang tersusun dengan baik serta disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa: instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dikatakan kredibel apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena dianggap sudah baik (Sugiyono, 2015). Sehubungan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu (Moleong, 2001). Pendapat lain mengemukakan bahwa observasi adalah alat untuk mengumpulkan data berupa tingkah laku tertentu (Sugiyono, 2015).

Dari kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati studi tentang dampak perkembangan

budi daya ikan nila terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa rembiga kecamatan rembiga kabupaten lombok barat.

### **3.5.2 Metode Kuesioner**

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016:142).

Dalam penelitian ini angket dibuat untuk memperoleh data tentang Dampak Perkembangan Budi Daya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Masyarakat tahun 2019. Kuesioner dapat dibedakan menjadi dua macam, kuesioner pertanyaan secara terbuka dan tertutup, kuesioner dikatakan item terbuka apabila dalam menjawab pertanyaan yang direncanakan oleh sipeneliti, responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut sedangkan kuesioner yang menggunakan item tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden. Semua pertanyaan dibuat dalam bentuk pilihan ganda 4 item jawaban yaitu (a) selalu ada, (b) ada, (c) kadang-kadang, (d) tidak ada. Jika jawaban selalu ada diberikan skor 4, jika ada diberi skor 3, jika kadang-kadang diberikan skor 2, dan jika jawaban tidak ada diberikan skor 1 (Sukardi, 2010:77-78).

### **3.5.3 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lager agenda dan sebagainya (Arikunto, 2008 ). Atas dasar pendapat para ahli tersebut

maka yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah profil Kelurahan Rembiga Kecamatan Rembiga Kabupaten Lombok Barat.

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Data kualitatif yaitu sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memanfaatkan keadaan obyek yang diselidiki kemudian disimpulkan dengan kalimat sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memanfaatkan keadaan obyek yang diselidiki sebaiknya adanya berdasarkan faktor-faktor yang aktual pada saat sekarang.
- 2) Data kuantitatif yaitu pemecahan masalah dengan menjabarkannya dengan menggunakan angka statistik.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar atau data yang tidak dapat diukur nilainya secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk tanggapan atau pertanyaan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian sepenuhnya merupakan data kualitatif bentuk kalimat, kata atau gambar tentang dampak perkembangan budidaya ikan nila terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Rembiga Kecamatan Rembiga Kabupaten Lombok Barat.

#### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh dari subyek selama melakukan penelitian. Menurut Nazir (2005), sumber data menurut

sifatnya digolongkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber mengutip dari sumber lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan (Arikunto, 2008).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi studi dampak perkembangan budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat kelurahan rembiga kecamatan rembiga kabupaten lombok barat. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pencatatan dokumentasi.

### **3.7 Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Identifikasi Operasional Variabel**

Variabel adalah “gejala yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Hadi, 2000) sedangkan menurut (Sugiono, 2012) Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian

Ada dua jenis Variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu variabel yang secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain (variabel terikat).
- b. Variabel terikat (*dependen variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel terikat) sehingga sering kali juga disebut dengan dependen variabel (Sugiono, 2012)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengusaha budidaya ikan nila sedangkan variabel terikat adalah dampak pendapatan masyarakat.

### 3.7.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maka variabel yang di gunakan dipandang perlu untuk didefinisikan secara operasional variabel dimaksud adalah sebagai berikut

- a. Usaha ikan nila sebagai usaha yang bergerak di bidang pembudidayaan ikan nila yang fokus utamanya adalah sebagai merawat, mengembangkan dan memelihara dari proses perawatan pastinya membutuhkan tenaga kerja yang secara rutin akan merawat ikan nila. Secara langsung usaha budidaya ini memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar digunakan sebagai tenaga kerja yang secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan para pekerja ataupun masyarakat sekitar (Mamangkey, 2006)
- b. Dampak pendapatan masyarakat membutuhkan lingkungan yang politisi yang dapat menciptakan insentif untuk investasi sistem hukum yang melindungi hak-hak milik, dan perlindungan masyarakat umum terhadap korupsi, penyuapan, pencurian dan pengambilan alih hasil-hasil dari investasi mereka. Bahkan dalam lingkungan kondusif atau tidak ada kejahatan pun keputusan politisi dapat memengaruhi insentif untuk berinvestasi dan produktifitas dari investasi-investasi tersebut, termasuk peraturan-peraturan seperti pada perdagangan surat-surat berharga, perlindungan terhadap

pemikiran melalui hak-hak paten dan pada masalah-masalah masyarakat pertumbuhan juga membutuhkan investasi dalam infrastruktur (Anonim, 2008).

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur, dengan instrumen ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif” (Arikunto, 2008).

Berdasarkan pendapat di atas, maka instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data tentang dampak perkembangan budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat desa rembiga kecamatan selaparang kabupaten lombok barat

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “di validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif .penguasa wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademikaupun logistiknya (Sugiyono, 2015).

### **3.9 Tehnik analisis data**

Analisis data adalah proses pemindahan data kedalam peta, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2000)

Setelah data diperoleh secara lengkap, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan,

Penulis mengolahnya dalam bentuk analisis statistik karna dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

